

DI TERIMA DI DAFTAR KEMAHAMATAN

**KEBIJAKAN EKONOMI KOREA DAN CHINA
PADA ERA KRISIS EKONOMI ASIA:
SUATU PERBANDINGAN EKONOMI POLITIK
(1997-2001)**

10/11
Fikri H. 12/10
10/11
10/11

SKRIPSI



Oleh:
Esthy Wikasanti
079815819

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2003/2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

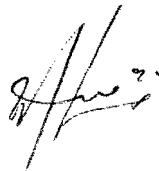
Surabaya, 24 Desember 2003

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Lilik Salamah MS.
NIP 1301.569360

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dra. Lilik Salamah MS.
NIP 1301.569360

ABSTRAK

Krisis ekonomi merupakan suatu fenomena ekonomi politik yang menyerang wilayah Asia pada pertengahan 1997 sebagai akibat dari menurunnya nilai tukar mata uang beberapa negara di Asia terhadap dollar atau krisis finansial. Penulisan ini berusaha mengetahui dan membandingkan penyebab serta bentuk penularan krisis yang dialami Korea dan China, serta usaha pemerintah kedua negara dalam mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan level analisis sistemik dan negara-bangsa untuk menganalisa seberapa jauh pengaruh krisis Asia terhadap perekonomian kedua negara. Sedangkan untuk menjelaskan pengaruh tersebut, Penulis menggunakan teori *contagion effect*, teori kebijakan ekonomi, teori interdependensi, serta konsep *exchange rate*.

Dengan dasar pemikiran tersebut, Penulis mengajukan hipotesis bahwa Korea mengalami krisis yang lebih parah daripada China karena sistem pertukaran mata uang yang mengandalkan pada kekuatan pasar dan kebijakan pemerintah, yang diperburuk oleh kelemahan struktural dalam sektor korporasi dan finansial, dan diatasi dengan melaksanakan kebijakan kompetisi dalam kerangka kebijakan makroekonomi. Sedangkan China menganut sistem pertukaran mata uang yang ditetapkan oleh pemerintah, juga mengalami kelemahan struktural dalam sektor korporasi dan finansialnya, namun dapat mengatasi efek negatif penyebaran krisis ekonomi Asia melalui pelaksanaan kebijakan regional. Data dan keterangan yang diperoleh mendukung kebenaran hipotesis yang diajukan penulis, namun hanya dalam jangka waktu 1997-1998, karena secara global Korea dan China mampu mengatasi efek negatif dari krisis ekonomi Asia terhadap pertumbuhan ekonomi kedua negara tersebut.

Kata kunci : krisis ekonomi, *contagion effect*, kebijakan makroekonomi